

8. Dwi Tya Nanda Putri Wardani selaku saudara kandung yang begitu penulis cintai dan kasihi. Terima kasih banyak atas penghiburan, dukungan dan doa yang sudah diberikan selama ini.
9. Sahabat penulis Yulyana dan Cahya Rida, terima kasih telah siap siaga untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran, memberi penguatan, dukungan, doa dan hiburan yang sangat berarti bagi penulis.
10. Sahabat perkuliahan penulis Syahna, Arif, Elvira, Nahwa, Nafida dan Nurfaizah terima kasih telah menemani penulis semasa kuliah, memberikan dukungan yang sangat besar dan berarti bagi penulis.
11. Teman-teman YDE Group, yaitu Rama, Mas Zaki, Piero, Mbak Siwi, Mbak Ganis, Andra, Rida dan Mbak Lia, terima kasih atas doa, dukungan dan kebersamaan yang sangat berarti untuk penulis.
12. Teman-teman Antropologi Sosial Undip angkatan 2019 yang menemani semasa perkuliahan. Terima kasih telah memberikan berbagai informasi dan kenangan-kenangan selama masa perkuliahan ini.
13. Seluruh informan pedagang jamu di Desa Nguter, terima kasih sudah bersedia menjadi informan serta pengalaman berharga yang telah diberikan pada saat penulis melakukan penelitian dilapangan.
14. Untuk diri penulis sendiri, terima kasih sudah kuat dan berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari terdapat kekurangan di dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis memohon maaf atas segala ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Semoga tulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi semuanya.

Semarang, 4 Agustus 2023

Pradipta Cahya Eka Wilaksana

ABSTRAK

Jamu tradisional merupakan warisan budaya Indonesia yang keberadaannya sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Sebagai sentra industri jamu serta mendapat julukan Kampung Jamu Nguter karena sebagian besar penduduknya memiliki pekerjaan yang berkaitan dengan jamu, Desa Nguter memaknai jamu sebagai resep turun temurun dari leluhur yang harus dipertahankan dan dikembangkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan masyarakat Desa Nguter untuk mempertahankan eksistensi jamu tradisional, dengan menggunakan teori budaya organisasi dan kepemimpinan dari Edgar H. Schein. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografi dan teknik *purposive sampling* dalam menentukan informannya. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipan dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jamu di Desa Nguter dapat mempertahankan eksistensinya hingga saat ini karena adanya budaya organisasi dan peran besar pemimpin. Pemimpin yang dimaksud adalah leluhur masyarakat Desa Nguter, masyarakat Desa Nguter menerapkan nilai-nilai yang diberikan oleh leluhur untuk melestarikan jamu tradisional. Bagi masyarakat Desa Nguter, mengkonsumsi jamu adalah bukti bahwa mereka telah mengenal obat tradisional sebagai komponen penting dalam bidang kesehatan. Kepercayaan dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat Desa Nguter berhasil membawa manfaat bagi kehidupan mereka, bahkan menjadikan Desa Nguter sebagai destinasi wisata jamu. Kesuksesan dalam membangun dan menciptakan inovasi baru terhadap jamu ini didorong dengan adanya tujuan bersama untuk menjaga dan melestarikan eksistensi jamu tradisional.

Kata Kunci: jamu tradisional, eksistensi, warisan